

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi penelitian lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, tehnik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan syar'i. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa hal yaitu: 1) metode kualitatif karena lebih mudah menyesuaikan bila berhadapan dengan kenyataan ganda. 2) metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. 3) metode ini lebih peka menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi.²

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini berada di Kota Parepare khususnya Credit Plus Parepare yang berada di Jl.A.Makassau Parepare.

¹Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi edisi revisi)*(Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 33.

²Indiwan Seto Wahyu Wibowo. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h.35.

3.2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Finansia Multi Finance dengan *brand* kredit plus, didirikan pada tanggal 09 juni 1994 dan mempunyai 125 cabang yang tersebar diseluruh indonesia. Pada tanggal 31 Januari 2013 telah mempunyai 311 lokasi diseluruh indonesia memegang ijin usaha untuk menjalankan roda usaha pembiayaan, anjak piutang dan kartu kredit.

PT. Finansia Multi Finance adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang pembiayaan sejak tahun 1994 dan memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) berdasarkan surat No.460/KMK.017/1994 tanggal 14 September 1994. Sejak 1994 PT. Finansia Multi Finance mendirikan brand Kredi tplus dengan fokus pelayanan pembiayaan motor, mobil, dan peralatan berat. Kepuasan layanan dalam perkreditan dilakukan perubahan sistem pengelolaan dengan berbagai bentuk inovasi, seperti dalam waktu 24 tahun ini, perhatian utama Kreditplus adalah memenuhi kebutuhan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan layanan kami. Untuk memenuhi kedua hal tersebut, mulai dari 2014 Kreditplus telah mulai proses digitalisasi dengan tujuan menjadi penyedia layanan digital finance terbaik di Indonesia.

Proses digitalisasi dimulai Kreditplus dengan membangun kerjasama dengan website *e-commerce* sebagai *payment gateway*. Kemudian kredit plus memberikan sistem pengajuan kredit secara digital dengan inovasi *E-Form*. Saat ini kredit plus sedang membangun ekosistem terintegrasi agar dapat menyediakan layanan bagi nasabah yang dapat digunakan secara mudah, cepat dan aman. Dalam ekosistem terintegrasi tersebut nasabah dapat melakukan pengajuan kredit hingga pembayaran angsuran terakhir dari mana saja dan kapan saja.

Inovasi terbaru Kreditplus adalah plafond Kreditmu dimana nasabah terpilih dapat mengajukan kredit limit yang dapat digunakan seperti kartu kredit di toko dan website mitra Kreditplus. Kreditmu memudahkan akses kredit tanpa kartu kredit, dan seluruh proses dapat dilakukan secara digital. Produk dan layanan lain

yang saat ini disediakan oleh Kreditplus termasuk pembiayaan multi guna untuk berbagai macam produk elektronik dan furniture, dan pinjaman dana dengan agunan kendaraan untuk berbagai macam kebutuhan Anda.³

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah sebuah proses yang digunakan dalam organ Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

PT. Finansia Multi Finance selalu berusaha untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan selalu berpedoman pada praktek bisnis terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah :

1. Prinsip Keterbukaan

Dalam mewujudkan keterbukaan, Perseroan menyediakan berbagai informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, seperti dengan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan yang disampaikan ke pemegang saham, regulator ataupun publik melalui media cetak, Sehingga pemangku kepentingan dapat mendapatkan informasi mengenai Perseroan.

2. Prinsip Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui pembentukan Audit Internal dan penunjukan auditor eksternal yang independen. Dengan penerapan prinsip

³ PT. Finansia Multi Finance, Kredit Plus, “<https://www.kreditplus.com/profil>” (4 maret 2020).

akuntabilitas, sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Prinsip Pertanggung Jawaban

Prinsip Pertanggungjawaban dalam mengelola dan menyelenggarakan usaha pembiayaan telah diterapkan oleh Perseroan dengan cara melaksanakan usaha pembiayaan berpedoman kepada ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

4. Prinsip Kemandirian

Persoalan dikelola oleh masing-masing organ perusahaan secara mandiri. Perseroan dikelola oleh masing-masing organ perusahaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan selalu menjaga dan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan kepentingan karyawan dengan memperhatikan hak dan kewajiban dengan didasari kondisi yang adil dan wajar.

3.2.1.1 Visi, Misi dan Motto PT. Finansia Multi Finance

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dan sekaligus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perusahaan menetapkan visi dan misi beserta motto perusahaan ditetapkan untuk mengarahkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

1. Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan penyedia solusi dan layanan pembiayaan berbasis teknologi terbaik di Indonesia.

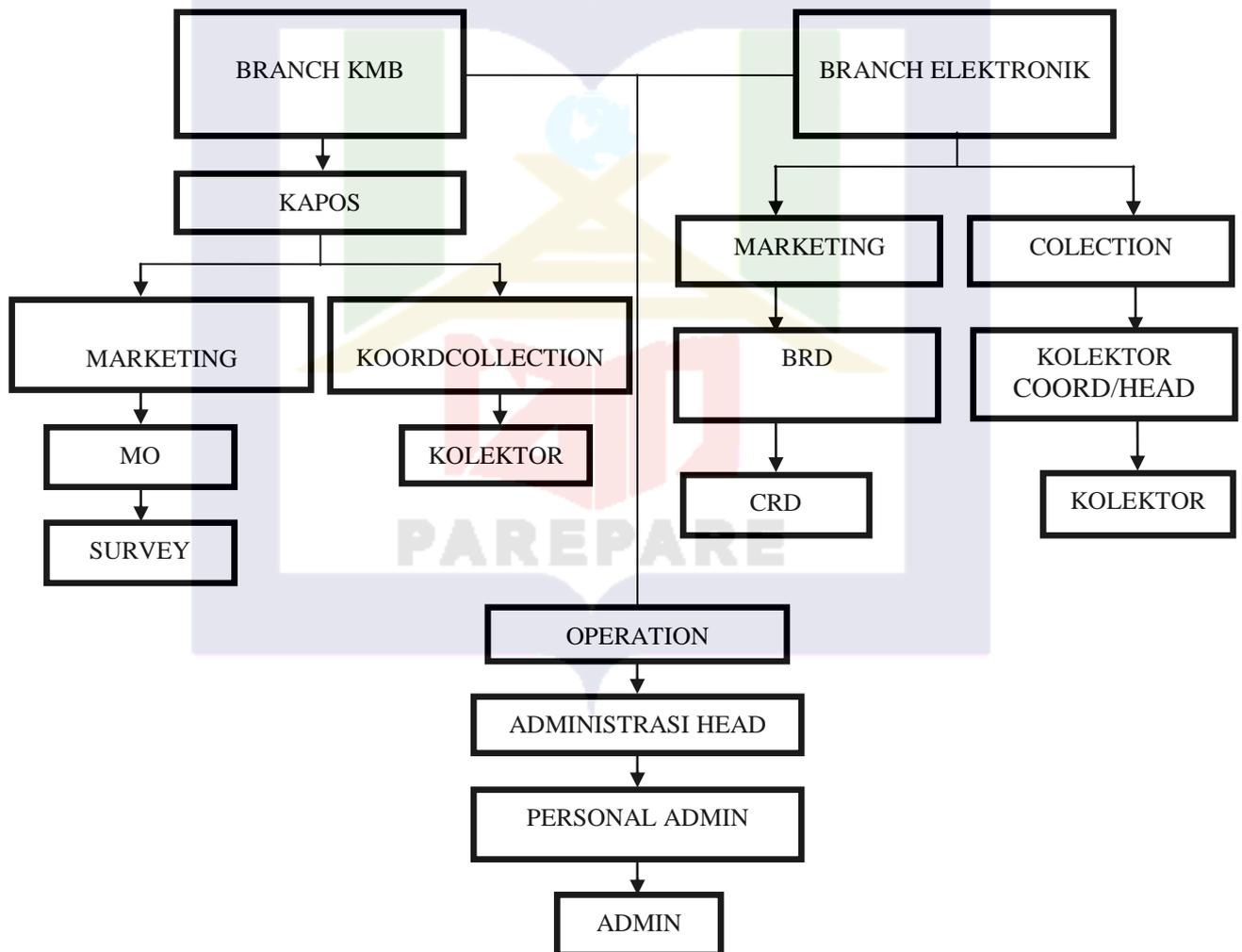
2. Misi

Menyediakan solusi dan layanan pembiayaan kepada masyarakat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Membangun kerangka kerja untuk setiap orang belajar, berkembang dan bekerja, menciptakan nilai dan potensi pertumbuhan.

3. Motto

Motto dengan slogan “ Belanja Nyaman Tanpa Tunai”, memberikan serangkaian kemudahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

3.2.1.2 Struktur Organisasi PT. Finansia Multi Finance Parepare



3.3 Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian untuk mengungkapkan garis besar dari penelitian yang dilakukan dalam studi ini dengan pemusatan konsentrasi terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian ini berfokus pada penerapan denda pada PT. FINANSIA MULTI FINANCE (Kredit Plus) di Kota Parepare.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁴Data primer disini adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan masyarakat. Teknik yang digunakan dalam menentukan narasumber yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan disebut teknik *purposive sampling*. Narasumber tersebut terdiri dari Customer yang melakukan peminjaman Kredit atau Customer yang bersangkutan dengan Credit Plus Parepare.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung.Seperti buku-buku, jurnal, artikel yang berada disitus internet dan data yang relevan guna membantu menyelesaikan persoalan dalam kajian penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

- a. Kepustakaan (Buku- buku, Skripsi)
- b. Internet Download (Jurnal, artikel, Pdf)
- c. Dokumentasi- dokumentasi yang berkaitan dengan penenlitan ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yaitu:

⁴Bagja Waluya. *Sosiologi menyalami fenomena dimasyarakat* (Cet. I; Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), h.79.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.⁵ Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keragu-raguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata dilapangan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (*pewawancara/ interviewer dan terwawancara/ interviewee*) memiliki hak yang sama dalam hal bertanya dan menjawab.⁶

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (Foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah teknik Triangulasi. Teknik triangulasi yaitu bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data yang sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian. Informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan yang lebih akurat

⁵Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*(Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.131.

⁶Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, h. 27.

⁷Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Prakti*, (Cet.IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 178.

apabila juga digunakan wawancara atau bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut.⁸

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 3.6.1 Peneliti akan melakukan pengkajian teori mengenai permasalahan yang akan dibahas melalui sumber data sekunder. Setelah itu dilakukan wawancara yang mendalam kepada informan untuk memperoleh data yang digunakan dengan permasalahan yang akan dibahas. Kemudian peneliti akan melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang lebih banyak terkait masalah yang dibahas. Kemudian data yang di dapatkan dikumpulkan dan dianalisis.
- 3.6.2 Setelah itu peneliti melakukan uji silang terhadap data-data yang diperoleh dari hasil kajian teori, wawancara dan hasil observasi untuk memastikan bahwa tidak ada data dan informasi yang bertentangan antara hasil kajian teori, wawancara dan hasil observasi tersebut.
- 3.6.3 Menguji kembali informasi-informasi sebelumnya yaitu informasi dari informan atau dari sumber lainnya. Kemudian peneliti akan menggunakan bahan dokumentasi yang telah diperoleh dari pihak terkait untuk mengoreksi keabsahan data atau informasi yang telah diperoleh dari wawancara atau observasi tersebut.
- 3.6.4 Penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan membuang data-data yang kurang penting sehingga kesimpulan yang dihasilkan adalah kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

⁸Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012), H. 203.